

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada prinsipnya bahwa pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan jasmani atau kegiatan fisik yang berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian dan perilakunya. Selain itu olahraga merupakan suatu usaha yang mendorong membuktikan dan membina fisik, yang menuntut kesanggupan fisik untuk menggunakan tubuh secara keseluruhan guna meningkatkan fisik dan mental manusia yang tangguh, cerdas, kuat dan bertanggung jawab.

Pendidikan Jasmani merupakan salah satu bidang studi yang diterapkan di sekolah baik di tingkat dasar, menengah maupun tingkat atas. Pendidikan jasmani dan kesehatan pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan kebugaran, pengetahuan dan sikap sosial siswa. Dalam hal kebugaran siswa diupayakan untuk hidup sehat, kuat dan tangkas, selanjutnya pada unsur pengetahuan siswa diupayakan untuk meningkatkan kecerdasannya melalui peran aktif kegiatan berkelompok.

Dalam pembelajaran penjas banyak faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan pembelajaran, pemilihan metode maupun model pembelajaran yang relevan serta motifasi siswa. Pada prinsipnya metode pembelajaran berfungsi sebagai upaya untuk memudahkan siswa berpartisipasi saat belajar. Untuk itu pemilihan metode pembelajaran yang tepat sangat menunjang keberhasilan belajar siswa itu sendiri.

Selain dalam proses pembelajaran penjas, bola voli merupakan salah satu jenis permainan bola besar yang diajarkan disekolah. Permainan bola voli

dilakukan oleh dua regu. Setiap regu terdiri atas enam pemain. Dalam permainan bola voli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau jaring. Setiap regu berusaha mematikan gerakan lawan sehingga tidak mampu mengembalikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan.

Permainan bola voli memiliki beberapa teknik dasar didalamnya yang terdiri dari *smash*, *blok*, *service*, dan *passing*. Passing dalam permainan bola voli merupakan usaha seorang pemain dengan menggunakan teknik tertentu untuk mengoperkan bola ke teman seregunya untuk dimainkan di lapangan sendiri. Selanjutnya servis merupakan salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli yang terdiri dari servis bawah, servis atas, dan *jumping* servis. Servis adalah pukulan pertama dalam permainan bola voli yang menandakan bahwa permainan akan dimulai.

Dalam suatu penetapan metode atau model pembelajaran dalam mencapai suatu pembelajaran yang kondusif maka perlunya penerapan suatu metode atau model pembelajaran yang bisa mendukung tercapainya suatu proses pembelajaran yang diinginkan. Metode *inquiry* adalah suatu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa. Dalam proses pembelajaran, peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima pelajaran melalui penjelasan guru secara verbal, tetapi mereka berperan untuk menemukan sendiri inti dari materi pelajaran itu sendiri. Kedua, seluruh aktivitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri

(self-bellief). Artinya dalam pendekatan *inquiry* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motivator belajar siswa.

Bertolak dari penjelasan tersebut maka perlu adanya pembenahan setiap metode yang ada di setiap sekolah di indonesia dan salah satunya adalah SD Negeri 2 Asparaga Kab. Gorontalo yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah tersebut. Metode pembelajaran adalah seperangkat komponen yang telah dikombinasikan secara optimal untuk kualitas pembelajaran dalam pelaksanaannya tidak dapat di lepaskan dengan teori pembelajaran, meliputi hasil, kondisi pembelajaran dan hasil pembelajaran. Efek dari setiap pembelajaran suatu metode pembelajaran yang sama dapat membedakan hasil pembelajaran jika kondisinya berbeda.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti di SD Negeri 2 Asparaga dalam belajar mengajar penjas khususnya materi bola voli yang diukur dengan lembar pengatan kegiatan siswa menunjukkan masih banyak ditemukan masalah diantaranya kurangnya penguasaan ketrampilan teknik, yaitu pada teknik dasar servis bawah. Hal ini disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran, serta dari hasil evaluasi yang dilakukan peneliti pada saat pengambilan data awal menunjukkan bahwa hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh masing-masing siswa mendapatkan nilai kurang, dari 21 siswa yang diobservasi belum ada yang masuk dalam kategori baik atau sangat baik. orang siswa masuk dalam kategori cukup baik (C) atau 24% (klasifikasi nilai antara 55-69), selanjutnya 6 orang siswa yang termasuk kategori kurang (K) atau 29% (klasifikasi nilai antara

50-54), dan 10 orang siswa termaksud dalam kategori nilai kurang sekali (KS) atau 47 %.

Rendahnya hasil belajar siswa sebagaimana yang terungkap di atas membutuhkan upaya guru untuk mencari alternatif pemecahan masalah dalam rangka meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil alternatif dengan menggunakan metode pembelajaran *inquiri* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada permainan *volly ball*. Dengan menggunakan metode pembelajaran diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam melakukan servis bawah pada permainan *volly ball* sehingga dapat mempengaruhi nilai hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk membuktikan dalam sebuah penelitian tindakan kelas dengan judul “ Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Servis Bawah Permainan Bola Voli Melalui Metode *Inquiri* Pada siswa kelas V SD Negeri 2 Asparaga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di kemukakan di atas maka dapat di identifikasi masalah berupa: kurangnya kemampuan siswa dalam melakukan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli, serta siswa kurang memahami teknik dasar dalam melakukan servis bawah, sehingganya siswa dalam melakukan teknik dasar servis bawah dalam permainan bola voli belum terlihat maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan seperti berikut ini, apakah metode *inquiri* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi teknik dasar servis bawah permainan bola voli di kelas V SD Negeri 2 Asparaga. ?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan pada identifikasi masalah, maka cara pemecahan masalah dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tahapan pelaksanaan pembelajaran menemukan (*inkuiri*) merupakan proses pembelajaran yang dilakukan siswa yang terdiri dari:

- 1) Guru menjelaskan topik, tujuan, dan hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai oleh siswa.
- 2) Guru menjelaskan pokok-pokok kegiatan yang harus dilakukan oleh siswa untuk mencapai tujuan: a) strategi *inquiri* menekankan kepada aktifitas siswa secara maksimal untuk mencari dan menemukan, artinya menempatkan siswa sebagai subjek belajar, b) seluruh aktifitas yang dilakukan siswa diarahkan untuk mencari dan menemukan sendiri dari sesuatu yang dipertanyakan, sehingga diharapkan dapat menumbuhkan sikap percaya diri, artinya dalam pendekatan *inquiri* menempatkan guru bukan sebagai sumber belajar, akan tetapi sebagai fasilitator dan motifator belajar siswa.
- 3) Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai kepada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah yang mereka temukan.

- 4) Memberi penguatan kepada siswa untuk giat dalam melakukan penemuan.
- 5) Memfasilitasi siswa dalam merumuskan prinsip-prinsip dan generalisasi atas hasil temuannya
- 6) Guru melakukan evaluasi pembelajaran. Artinya dalam tahap ini guru melakukan evaluasi untuk mengukur kemampuan setiap siswa.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan pemecahan masalah yang telah diuraikan di atas maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar pada materi servis bawah permainan bola voli melalui metode *inquiri* di kelas V SD Negeri 2 Asparaga.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam berfikir ilmiah bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Siswa, dapat memberikan pengalaman dan dapat menambah pengetahuan lebih terutama dalam melakukan teknik dasar servis Bawah pada permainan bola voli.

2) Bagi Guru, dapat memberikan dorongan pada guru penjasokes untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan tugas-tugas sesuai profesi dan disiplin ilmu yang dimiliki.

- 3) Bagi Sekolah, dapat memberikan masukan dalam rangka perbaikan pembelajaran dan sebagai bahan informasi tentang peningkatan pembelajaran pendidikan jasmani dan olahraga khususnya materi servis bawah pada permainan bola voli.
- 4) Bagi Peneliti, dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar siswa pada materi servis bawah agar nantinya peneliti bisa mengimplementasikan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelak peneliti nanti menjadi seorang pendidik.